

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024 dengan jumlah sampel yakni 120 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandeglang, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian parsial (t) menunjukkan nilai t hitung ialah 11,262 dengan nilai signifikansi 0,000 dalam artian t hitung lebih besar dari t tabel (1,980) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu Pembiasaan literasi Jumat membaca berpengaruh secara efektif dan memiliki hubungan positif terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pandeglang. Kemudian distribusi pada setiap data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didominasi pada interval 54-55 dengan jumlah frekuensi sebanyak 4 dengan presentase 33.3%.

Hal ini juga dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (R) menggunakan *Pearson Corellation* sebesar 0,720 yang termasuk kedalam

rentang interval 0,60 – 0,799 dalam artian menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,518 yang termasuk kedalam rentang interval 0,51 – 0,99 artinya menunjukkan tingkat korelasi kuat. Maka pengaruh pembiasaan literasi Jumat membaca terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori kuat yaitu 51,8%.

## **B. Saran – Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti bermaksud memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan, saran tersebut ialah sebagai berikut:

### **1. Penguatan Kegiatan Literasi**

Melihat bahwa program Pembiasaan literasi Jumat membaca telah membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sekolah dapat memperluas ataupun memperkuat program literasi ini dengan melibatkan lebih banyak topik keagamaan, sosial dan moral.

### **2. Peningkatan motivasi siswa**

Meskipun dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dari program literasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sekolah dapat mempertimbangkan penyusunan program motivasi belajar yang lebih kompherensif, melibatkan aspek

instrinsik (minat siswa) dan ekstrinsik (penghargaan atau pengakuan dari lingkungan). Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengadakan lomba literasi atau penghargaan rutin bagi siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan literasi.

Dengan saran – saran ini, diharapkan program literasi dan motivasi belajar siswa dapat lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.